

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

**Laporan Keuangan /
*Financial Statements***

**31 Maret 2024 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2023 (Diaudit) dan
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
March 31, 2024 (Unaudited) and December 31, 2023 (Audited) And
For The Three Months Period Ended March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2024**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED
ON MARCH 31, 2024**

PT NUSATAMA BERKAH TBK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

: Ir. Bambang Susilo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.

Alamat/ Domicile address

: Jl. Pepaya No 62, RT 004 / RW 006, Kelurahan
Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Jakarta
Setatan, DKI Jakarta.

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

: 0811106522
: Direktur Utama/ President Director

2. Nama/ Name
Alamat kantor/ Office address

: Ir. Ismu Prasetyo
: 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang
Kav. 18, Kota Jakarta Setatan, DKI Jakarta.

Alamat/ Domicile address

: Jl. Dahlia Raya E.2 KP.2, RT 001/ RW 036,
Kelurahan Bojong Rawalumbu, Kecamatan
Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.

Nomor telepon/ Phone number
Jabatan/ Title

: 08551050501
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa :

State that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Nusatama Berkah Tbk.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and PT. Nusatama Berkah Tbk.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in financial statements of the Company has been presented completely and accurately.
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company.

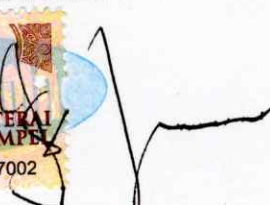
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024/ April 30, 2024

PT. Nusatama Berkah


Ir. Bambang Susilo
Direktur Utama/ President Director


Ir. Ismu Prasetyo
Direktur / Director



PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Statements of Financial Position

March 31, 2024 and December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,4	12.359.461.576	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	2f,5	32.952.587.633	34.412.281.892	Account receivables
Piutang lain-lain	2f,6	455.732.000	471.607.500	Other receivables
Persediaan	2g,7	54.638.303.180	56.654.988.280	Inventory
Uang muka	8	8.921.498.446	7.131.682.797	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	9	74.502.734	80.398.213	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	27a		683.454.613	Prepaid tax
Jumlah		109.402.085.569	121.207.131.259	Total
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	2h,10	20.231.706.305	20.633.122.698	Fixed assets-net
Aset tak berwujud	2i,11	334.708.328	367.223.954	Intangible asset
Aset pajak tangguhan	2m,26d	1.080.170.071	1.033.734.082	Deffered tax assets
Jumlah		21.646.584.704	22.034.080.734	Total
JUMLAH ASET		131.048.670.273	143.241.211.993	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Posisi Keuangan

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original report included herein is in the Indonesian language***PT NUSATAMA BERKAH Tbk***Statements of Financial Position**March 31, 2024 and December 31, 2023**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	2k,12	24.698.398.012	25.071.094.877	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	13	45.378.516	192.096.817	Accrued expenses
Utang pajak	2m,27b	1.199.840.047	979.140.686	Tax payables
Uang muka penjualan	14	4.238.487.500	6.204.774.205	Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	15		10.000.000.000	Short term bank loan
Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun				Long-term debt maturities of less than one year
Bank	16	438.624.390	423.951.194	Bank
Jumlah		30.620.728.465	42.871.057.779	Total
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debt net of current maturities of one year
Bank	16	458.032.040	573.346.553	Bank
Liabilitas imbalan kerja	2l,28	4.909.863.959	4.698.791.280	Employee benefit liabilities
Jumlah		5.367.895.999	5.272.137.833	Total
JUMLAH LIABILITAS		35.988.624.464	48.143.195.612	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar-terdiri dari 8.000.000.000 - saham untuk 2023 dan 2022 dengan nilai nominal Rp 10 per saham.				The share capital consists of 8.000.000.000 shares for 2023 and 2022 with a nominal value of IDR 10 per share.
Modal ditempatkan dan disetor 2.700.064.877 saham dan 2.700.277.08 saham.	17	27.000.648.770	27.000.648.770	Issued and paid up capital of 2,700,064,877 shares and 2,700,277,080 share.
Tambahan modal disetor	18	3.246.600.000	3.246.600.000	Additional paid in capital
Penghasilan komprehensif lain		(658.714.673)	(609.064.944)	Other comprehensive income
Agio saham	19a	59.528.964.615	59.528.964.615	Share premium
Agio waran	19b	7.136.470	7.136.470	Warrant agio
Saldo laba				Retained earning
Ditentukan penggunaannya	22	490.048.010	490.048.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	20	5.445.362.617	5.433.683.460	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		95.060.045.809	95.098.016.381	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		131.048.670.273	143.241.211.993	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
*Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan (Notes)	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Penjualan	2n,23	21.749.289.479	32.451.693.713	Sales
Beban pokok penjualan	2n,24	(18.338.094.906)	(28.841.721.992)	Cost of good sold
Laba kotor		3.411.194.573	3.609.971.721	Gross profit
Beban usaha	2n,25	(3.353.721.536)	(2.589.498.848)	Operating expenses
Laba usaha		57.473.037	1.020.472.873	Profit from operation
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Pendapatan lainnya	26	336.013.735	503.798.289	Other income
Beban lainnya	26	(296.306.538)	(85.557.295)	Other expenses
Jumlah		39.707.197	418.240.994	Total
Laba sebelum pajak penghasilan		97.180.234	1.438.713.867	Profit before income tax expense
Manfaat (beban) Pajak penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2m,27d	117.933.297	440.558.926	Current tax
Pajak tangguhan	2m,27e	(32.432.220)	(21.104.016)	Deferred tax
		85.501.077	419.454.910	
Laba bersih tahun berjalan		11.679.157	1.019.258.957	Profit for the current year
Penghasilan komprehensif lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2l,28b	(63.653.499)	(5.318.757)	Profit (loss) actuarial
Pajak terkait	2m,27e	14.003.770	1.170.127	Related tax
Jumlah		(49.649.729)	(4.148.630)	Total
Laba komprehensif lain		(37.970.572)	1.015.110.327	Profit other comprehensive
Laba per saham dasar	2o,29	0,004	0,380	Earning per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023
|(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Tidak ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo akhir 31 Desember 2022		27.000.277.080	62.778.612.495	(410.466.027)	1.933.052.411	105.208.241	91.406.684.200	Balance as of December 31, 2022
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28			(4.148.630)			(4.148.630)	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	21						-	Dividend
Tambahan modal disetor	18	371.690					371.690	Additional paid in capital
Agio saham	19a						-	Share premium
Agio waran	19b		4.088.590				4.088.590	Warrant agio
Cadangan umum							-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	22				1.019.258.957		1.019.258.957	Profit for the current year
Saldo akhir 31 Maret 2023		27.000.648.770	62.782.701.085	(414.614.657)	2.952.311.368	105.208.241	92.426.254.807	Balance as of Maret 31, 2023
Saldo laba/ <i>Retained earning</i>								
	Catatan/ Note	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive component</i>	Tidak ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Ditentukan penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo akhir 31 Desember 2023		27.000.648.770	62.782.701.085	(609.064.944)	5.433.683.460	490.048.010	95.098.016.381	Balance as of December 31, 2023
Keuntungan (kerugian) aktuarial	28			(49.649.729)			(49.649.729)	Profit (Loss) Actuarial
Dividen	21						-	Dividend
Tambahan modal disetor	18						-	Additional paid in capital
Agio saham	19a						-	Share premium
Agio waran	19b						-	Warrant agio
Cadangan umum							-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	22				11.679.157		11.679.157	Profit for the current year
Saldo akhir 31 Maret 2024		27.000.648.770	62.782.701.085	(658.714.673)	5.445.362.617	490.048.010	95.060.045.809	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan (Notes)	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	14,5,23	23.608.042.696	45.277.275.714	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	12,24,25	(17.361.906.319)	(39.368.597.776)	Payment to supplier
Pembayaran kepada karyawan	23,25	(2.273.246.560)	(2.094.786.973)	Payment to employees
Pembayaran bunga	26	(92.126.841)	(55.470.581)	Payment to interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(3.134.032.046)	(6.135.943.871)	Other receipt (payment)
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas operasi		746.730.930	(2.377.523.487)	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(75.221.500)	(1.648.688.100)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	11			Acquisitions of intangible assets
Arus kas bersih yang digunakan aktivitas investasi		(75.221.500)	(1.648.688.100)	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham	17		371.690	Additional Paid-in Capital
Pembayaran deviden	21			Payment dividend
Agio saham	19		4.088.590	Share premium
Penerimaan (pembayaran) utang bank	15	(10.100.641.317)	(4.087.835.211)	Receipts (payment) bank loan
Penerimaan piutang lain-lain	6	15.875.500	515.169.554	Decrease other receivables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(10.084.765.817)	(3.568.205.377)	Net cash flow provided by (used in) financing activities
Penerimaan (pembayaran) Bersih kas dan bank		(9.413.256.387)	(7.594.416.964)	Net receipt (payment) in cash and banks
Kas dan bank awal tahun		21.772.717.963	9.104.176.371	Cash and banks beginning of year
Kas dan bank akhir tahun		12.359.461.576	1.509.759.407	Cash and banks at end of year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Informasi umum

PT Nusantara Berkah Tbk selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan Akta pendirian yang dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 26 Juni 2009 dari Kenny Dewi Kaniawati, S.H., notaris yang berkedudukan di Bekasi. Akta pendirian perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-0057313.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 1 September 2009. Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir dengan akta No. 8 pada tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. yang berkedudukan di Jakarta, mengenai peningkatan Modal dasar Perseroan serta Modal yang disetorkan. Akta perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0043377 tanggal 17 Maret 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan bidang usaha Perusahaan saat ini adalah di bidang industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri Trailer dan Semi Trailer, namun dalam anggaran Dasar, Perusahaan dapat juga melakukan kegiatan usaha di bidang Industri Berat siap pasang dari baja untuk bangunan, Industri dari logam bukan aluminium siap pasang untuk bangunan, Perdagangan besar Mobil baru, Perdagangan eceran Mobil baru, Perdagangan suku cadang, industri tangki dan Industri mesin penambangan, penggalian dan konstruksi.

Perusahaan saat ini memiliki lokasi pabrik di Jl Pangkalan V, Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dan kantor di 18 Office Park 6th Floor Suite C, Jl. TB Simatupang Kav. 18, kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersilnya tahun 2009.

Pihak pengendali Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Ir. Bambang Susilo.

Pada tahun 2022 Perusahaan masuk dalam Daftar Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus yang diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia dengan No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 pada tanggal 30 Nopember 2022.

1. General

a. General information

PT Nusantara Berkah Tbk here in after called the "Company" was established based on notarial Deed No. 12 dated June 26, 2009 of Kenny Dewi Laniwai, S.H., notary based in Bekasi. The deed of establishment of the company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0057313.AH.01.09. Year 2009 dated September 1, 2009. The Company's articles of association underwent the latest amendment with deed No. 8 on March 6 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. domiciled in Jakarta, regarding the increase in the Company's authorized capital and paid-in capital. The deed of amendment to the Company's articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No AHU-AH.01.03-0043377 Date 17 March 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's current line of business is in the car body industry of four or more wheeled motor vehicles and the Trailer and Semi Trailer industry, but in the Articles of Association, the Company may also conduct business activities in the Heavy Industry ready to install made of steel for building, Manufacture of non-aluminum ready-to-install metals for buildings, Wholesale of new cars, Retail trade in new cars, Trade in spare parts, tank industry and Manufacture of mining, quarrying and construction machinery.

The company currently has a factory location on Jl Pangkalan V, Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, West Java Province and an office at 18 Office Park 6th Floor Suite C, on Jl. TB Simatupang Kav. 18, South Jakarta, DKI Jakarta Province. The company started its commercial activities in 2009.

The controlling party of the Company and the party who is the ultimate beneficial owner of the Company is Ir. Bambang Susilo.

In 2022 the Company is included in the List of Equity-Type Securities Under Special Monitoring announced by the Indonesian Stock Exchange with No. Peng-00301/BEI.POP/11-2022 on 30 November 2022.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai surat edaran BEI No. SE-00014/BEI/12-2022 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat, dari surat edaran Perusahaan mendapat kode X (Perusahaan tercatat memenuhi kriteria Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan khusus).

In accordance with IDX circular letter No. SE-00014/BEI/12-2022 concerning Addition of Display of Special Notation Information to Listed Company Codes, from the circular letter the Company received code X (listed companies meet the criteria for Equity-Type Securities Under Special Monitoring).

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Korporat Sekretaris, Komite audit dan karyawan.

b. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and employees.

Sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 15 Mei 2023 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

In accordance with Deed No. 35 dated May 15, 2023 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Ir. Hilman Risan
Komisaris	:	Hardianto Darjoto
Komisaris	:	Lia Marlina
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Sesuai dengan Akta No. 108 tanggal 29 Juni 2022 oleh notaris Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

In accordance with the Deed No. 108 dated June 29, 2022 by notary Elisabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as December 31, 2022 are as follows:

Komisaris Utama	:	Andri Budhi Setiawan
Komisaris	:	Hardianto Darjoto
Komisaris Independen	:	Ir. Hilman Risan
Direktur Utama	:	Ir. Bambang Susilo
Direktur	:	Ir. ismu Prasetyo

:	President Commissioner
:	Commissioner
:	Independent Commissioner

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan menunjuk Felik Widyo Makuprathowo sebagai sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Decree of the Board of Directors No. 007/NBTbk/SKD-PSP/VI/2021 dated June 29, 2021, the Company appointed Felik Widyo Makuprathowo as Corporate Secretary.

Sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris No. 006/SK-KOM/VI/2023 tanggal 05 Juni 2023, Perusahaan telah membentuk komite audit sebagai berikut :

In accordance with Commissioner Decree No. 006/SK-KOM/VI/2023 dated June 05, 2023, the Company has established an audit committee as follows:

Ketua	:	Ir. Hilman Risan
Anggota	:	Syahidul Anam
Anggota	:	Tony Widharma

:	Chairman
:	Member
:	Member

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 32 dan 29 orang.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are 32 and 29 persons, respectively.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan penting.

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan di bawah ini.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan.

c. Transaksi dan saldo mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan

2. Summary of significant accounting policies.

A summary of significant accounting policies adopted by the Company, which affect the determination of its financial position and results of its operations presented below.

a. Statement of compliance

Financial reports are prepared using Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Accounting Standards Finance ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as the regulations of the Capital Market regulator.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost accounting basis, except for certain accounts which are presented based on other measurements as described in the accounting policies of each account.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities within the Company.

c. Transaction and balances in foreign currency

The Company's books of accounts are maintained in Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the period in foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dengan nilai sebagai berikut:

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The exchange rate used to translate foreign currency into Rupiah is the exchange rate determined by Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat (AS\$) / United States Dollar (US\$)	15.853	15.416

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (i) Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (ii) Suatu pihak adalah perusahaan asosiasi Perusahaan;
- (iii) Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai venturer;
- (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- (vi) Suatu pihak adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan.

Syarat dan kondisi dengan pihak berelasi kecuali transaksi piutang lain-lain dengan karyawan, memiliki syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan bank

d. Related party transaction and balances

A party is considered to be related to the Company if:

- (i) Directly, or indirectly through one or more intermediaries, a party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company that has significant influence over the Company; or (c) has joint control over the Company;
- (ii) One party is an associated company of the Company;
- (iii) The party is a joint venture in which the Company is a venturer;
- (iv) The party is a member of the key management personnel of the Company;
- (v) A party is a close family member of the individual described in (i) or (iv);
- (vi) A party is a Company that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which there are significant voting rights in several companies, directly or indirectly, by an individual as described in item (iv) or (v); or
- (vii) A party is an employee benefit plan for the benefit of employees of the Company.

The terms and conditions with related parties, except for other accounts receivable transactions with employees, have the same terms and conditions as third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Cash and banks

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

g. Persediaan dan penyisihan persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Barang jadi dan barang dalam proses meliputi alokasi beban pabrikasi tetap dan variabel, sebagai tambahan atas bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dilakukan dengan mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not used as collateral for loans and are not restricted in use.

f. Accounts receivable and others receivable

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

g. Inventory and provision for inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined based on the average method which includes the purchase price, conversion costs and other costs incurred in obtaining the inventory and bringing it to its current location and condition. Finished goods and work in progress include allocations of fixed and variable manufacturing expenses, in addition to raw materials and direct labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs to complete and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories, if any, is provided by reducing the carrying value of the inventories to their net realizable value based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

h. Fixed assets

The Company uses the cost method for measuring its property, plant and equipment. Property, plant and equipment, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of property, plant and equipment is computed using the straight-line method

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

based on the estimated useful lives of the assets concerned. The estimated useful lives for each property, plant and equipment are as follows:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Bangunan / Building	20	5%
Inventaris kantor / Office equipment	4	25%
Kendaraan / Vehicle	4-8	25% - 12,5%
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	4-8	25% - 12,5%

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset lain-lain dan amortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of the right to cultivate, right to build and right to use, is not depreciated, unless there is evidence that it is unlikely that the extension of the right is obtained. The cost of legal management of land rights when the land is acquired is recognized as part of the cost of acquisition of land assets, while the cost of renewal of rights is recognized as other assets and amortized over the useful life of the rights acquired or the economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Repairs and maintenance costs are charged directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these costs are incurred.

Entitas melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

An entity shall evaluate the impairment of property and equipment when there are events or circumstances that indicate that the carrying amount of the fixed assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the asset's value is reduced to the estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

When a fixed asset is no longer used or sold, the cost and accumulated depreciation of the asset is excluded from the recording as fixed asset and the resulting gain or loss is calculated in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The economic useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in these estimates is valid prospectively.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pembangunan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs incurred during the construction period are transferred to the respective fixed asset accounts when completed and ready for use.

i. Aset tak berwujud**i. Intangible assets**

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Perusahaan akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali goodwill diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun / Years	Persentase / Percentage
Piranti/lunak	4	25%

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut.

Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Panurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perusahaan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang

Intangible assets mainly consist of software. Intangible assets are recognized when it is probable that the Company will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of the assets can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized over their estimated useful lives. The company estimates the recoverable value of the intangible asset. If the carrying amount of an intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount of the asset is reduced to the estimated recoverable amount.

Intangible assets, except goodwill are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Intangible assets are derecognized when the asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from the use or disposal of the asset.

The difference in the statement between the carrying amount of the asset and the net proceeds received from its disposal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's non-financial assets are reviewed at each reporting date of determine whether there is any indication of impairment. If any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generated cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

l. Imbalan kerja

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto;
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang dicatat dalam saldo laba sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *projected unit credit* dengan metode yang disederhanakan di mana

tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

k. Account payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

l. Employee benefit

The Company recognizes provision for employee benefits based on the Employment Regulations No.13/2003 dated March 25, 2003 (the "Regulations").

Expenses on remuneration in exchange for defined benefit programs are determined by the projected unit credit method.

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recognized in other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain or loss;*
- Return on plan assets, excluding amounts included in net interest on liabilities (assets) net defined benefit;*
- Any changes in the impact of asset limits, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurement of the net defined benefit liability, which is recorded in retained earnings as other comprehensive income, is not reclassified to profit or loss in the following year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- when program amendments or curtailments occur; and*
- when the entity recognizes restructuring costs or related termination benefits.*

Other long-term benefit expenses are determined using the projected unit credit method with a simplified method where this

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

m. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama,

method does not recognize remeasurement in other comprehensive income. Current service cost, net interest expense on the net defined benefit liability and remeasurement of the net defined benefit liability are recognized in profit or loss for the year.

m. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

In accordance with tax regulations in Indonesia, final tax is imposed on the gross value of the transaction, and is still imposed even though the transaction actor suffers a loss.

Final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company presents the final tax expense on financial income as a separate item.

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be refunded from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax regulations used to calculate the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Taxable income differs from profit reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because taxable income does not include parts of income or expenses that are taxed or deductible in different years, and also excludes items that are not taxed or not deductible.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- deferred tax liabilities arising from the initial recognition of goodwill or from an asset or liability from a transaction that is not a business combination transaction, and at the time of the transaction does not affect the accounting profit and taxable profit/loss;
- of taxable temporary differences on investments, associated companies and interests in joint arrangements, that when

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- a. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- b. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi, Perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui

the reversal can be controlled and it is likely that the temporary difference will not be reversed in the near future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the balance of unused tax credits and tax losses unused. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that the taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the application of unused tax credits and the accumulated tax losses can be applied, except:

- a. if the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination transaction and does not affect the accounting profit nor taxable profit / income taxes; or*
- b. of the deductible temporary differences of investments, associates and interests in joint arrangements, deferred tax assets are only recognized when it is probable that the temporary differences will not reverse in the near term and taxable profit can be compensated against the temporary differences.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent taxable income may not be sufficient to compensate for some or all of the benefits of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized are reviewed at each reporting date and will be recognized when it is probable that taxable profit in future be available for recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax regulations enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities offset if there is a legal right to offset the tax assets is now against tax liabilities present or deferred tax assets and deferred tax liabilities in the same entity, or a company that intends to realize the asset and settle current liabilities based on the net amount.

Value Added Tax

Revenues, expenses and assets are recognized

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- a. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN netto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Laba per saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan

net on the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- a. VAT arising from the purchase of assets or services that can not be credited by the tax office, which in this case VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of an item loads that are applied; and
- b. Receivables and payables presented include the amount of VAT.

The amount of net VAT recovered from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables on the statement of financial position.

n. Revenue and expense recognition

The Company adopted PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers". Based on this new standard, revenue recognition can be done in stages over the life of the contract (*over the time*) or at a certain time (*at a point of time*).

The Company recognizes revenue when the Company has fulfilled its performance obligations by transferring promised goods or services (i.e., assets) to customers. Assets are transferred when the customer obtains control of the asset.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*). Interest expense on financial instruments is recognized in profit or loss on an *accrual basis* using the effective interest rate method.

o. Earnings per share

The company applies PSAK No. 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is computed by dividing the total profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment information

Operating segments are identified based on internal reports regarding components of the Company which are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources and assess the performance of the operating segments. An operating segment is a component of the entity:

- Those involved in business activities that generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komponen lain dari entitas yang sama);

- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

q. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang

same entity);

- Which operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- Separate financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

q. Financial instruments

The Company classifies financial instruments as follows:

Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga atas saldo SPPI. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka

asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari

and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK no. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan

interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK no. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Objective evidence of impairment of financial assets could include

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition,

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan fee yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari SBE.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

r. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

s. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. Penggunaan estimasi, pertimbangan, dan asumsi manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan signifikan dalam Penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

r. Events after the reporting period

Events occurring after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjustment events), if any, are reflected in the financial statements. Events that occurred after the reporting period that did not require adjustment (non-adjustment events), if the amount is material, have been disclosed in the financial statements.

s. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

DSAK IAI has issued amendments to the Statement of Financial Accounting Standards that will be effective for financial statements for periods beginning on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants";
- Amendment to PSAK 73, "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"

Until the date of issuance of the financial statements, the impact of the adoption of these standards and amendments on the financial statements cannot be known or estimated by management.

3. Use of management's estimates, judgments and assumptions

In applying the Company's accounting policies, as disclosed in Note 2, to the financial statements, management is required to make estimates, judgments and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily available by other sources. These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made by management that affect the reported amounts and the disclosures in the financial statements.

Significant considerations in the application of accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, there are no significant judgments that have a material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis tersebut adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum pembatasan lain dalam penggunaan aset.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau

Sources of estimated uncertainty

The main assumptions about the future and other key sources in estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments are subject to change due to changes in market situations which are beyond the control of the Company. These changes are reflected in the assumptions when the circumstances occurred.

a. Fair value of assets

The cost of property, plant and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. These economic useful lives are generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of the assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

b. Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its property, plant and equipment based on the expected use and valuation of collective assets of industrial practice, internal evaluation techniques and experience with the use of similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if the estimates differ from previous estimates due to physical damage and wear, technical or commercial obsolescence and other legal restrictions on the use of assets.

There are no changes in the useful lives of fixed assets during the year.

c. Fair value of financial assets and liabilities

The Company accounts for certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value would have been different if the Company used a different valuation methodology. Changes in fair value of these financial assets and liabilities could directly affect the Company's profit or loss.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rugi Perusahaan.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

d. Long term employee benefits

The determination of the employee benefit liability depends on choosing certain assumptions used by the actuary in calculating the amount of the liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salary determined by reference to the market yields on high-quality corporate bond interest in the currency of the payment of benefits and have a long-term employee benefits obligation.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta

Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements

March 31, 2024 and December 31, 2023 And

For The Three Months Period Ended

March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan bank

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas	15.000.000	15.000.000	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			IDR
PT. Bank Permata Tbk	11.812.891.740	21.218.221.268	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk	264.328.355	277.592.882	PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	146.783.080	146.776.721	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.043.903	54.016.964	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.903.852	10.148.845	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.400.000		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT. Bank Mayapada Internasional Tbk	3.812.401	3.902.401	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
USD			USD
PT. Bank Permata Tbk	35.970.457	35.220.935	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.327.787	11.837.947	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	12.359.461.575	21.772.717.963	Total

Suku bunga jasa giro per bulan yang berlaku selama periode berjalan adalah berkisar 0,25%-0,5%. Seluruh rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

The interest rates for current accounts per month ranged from 0.25% -0.5%. All bank accounts are placed with third party banks.

5. Piutang usaha

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakra Bumi Energi	19.865.580.140	10.000.000.000	PT Cakra Bumi Energi
PT MNC Infrastruktur Utama	4.729.907.809	6.564.399.484	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Thriveni Indo Mining	3.100.898.220	3.549.444.780	PT Thriveni Indo Mining
PT Maju Persada Energi	2.493.393.000	349.650.000	PT Maju Persada Energi
PT Mandiangin Batubara	1.394.699.460	1.394.699.460	PT Mandiangin Batubara
PT Prima Cakrawala Semesta	940.791.815	820.443.119	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Salaki Summa Sejahtera	711.787.500	-	PT Salaki Summa Sejahtera
PT Anugerah Covindo Indonesia	128.625.000	482.250.000	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Astha Inti Prakarsa	55.222.500	55.222.500	PT Astha Inti Prakarsa
PT Riau Andalan Pulp & Paper		4.160.280.000	PT Riau Andalan Pulp & Paper
PT Alun Indah		3.393.225.600	PT Alun Indah
PT Star Wegen Indonesia		3.108.000.000	PT Star Wegen Indonesia
PT Andamas Global Energi		519.812.500	PT Andamas Global Energi
PT Long Daliq Primacoal		492.640.000	PT Long Daliq Primacoal
PT Borneo Indobara		252.309.911	PT Borneo Indobara
PT Eurotruck Transindo		-	PT Eurotruck Transindo
PT Sentra Multi Karya		-	PT Sentra Multi Karya
PT Kobexindo Tractors		-	PT Kobexindo Tractors
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	86.946.784	14.384.490	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah piutang usaha	33.507.852.228	35.156.761.844	Total receivable
Dikurangi :			Less :
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga	(555.264.595)	(744.479.952)	Provision for impairment of trade receivables from third parties
Jumlah	32.952.587.633	34.412.281.892	Total

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (day)
Belum jatuh tempo	11.362.147.606	7.637.152.514	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
> 30 hari	3.092.475.468	4.174.664.490	> 30 days
31- 60 hari	1.048.950.000	3.626.370.000	31-60 days
61-90 hari	3.564.399.484	2.093.904.000	61-90 days
>90 hari	14.439.879.670	17.624.670.840	> 90 days
Jumlah	33.507.852.228	35.156.761.844	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	744.479.952	134.375.991	Beginning balance
Provisi tahun berjalan	98.353.731	720.708.547	Provision during the year
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(287.569.088)	(110.604.586)	Impairment losses reversed
Saldo akhir	555.264.595	744.479.952	Ending balance

Seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan hasil penelaahan atas penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha telah cukup untuk menutup kerugian dari nilai piutang tersebut.

Based on the results of review for impairment at the end of the year the management believes that the allowance for impairment of trade receivable of sufficient to cover losses from impairment of such receivable.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang tersebut di atas.

Management also believes that there are no risks that are significantly concentrated above accounts receivable tementioned above.

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Karyawan	455.732.000	471.607.500	Employee
PT Unggul Ejawantah Industri	-	-	PT Unggul Ejawantah Industri
Jumlah	455.732.000	471.607.500	Total

Seluruh pinjaman tersebut diatas didenominasi dalam Rupiah. Tidak ada pembatasan terkait seluruh pinjaman tersebut.

All of the above loans are denominated in Rupiah. There are no restrictions on all these loans.

7. Persediaan

7. Inventory

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bahan baku	24.801.233.158	22.154.762.418	Raw material
Barang setengah jadi	29.837.070.022	34.500.225.862	Goods in progresss
Barang jadi	-	-	Finished goods
Jumlah	54.638.303.180	56.654.988.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

Managementn believes that there is no indication of impairment so that management does not provide allowance for impairment.

8. Uang muka

8. Advance payment

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Uang muka pembelian			Advance payment
China North Vehicle Corporation LTD	2.036.248.328		China North Vehicle Corporation LTD
PT Palcon Indonesia	1.804.535.754	1.702.109.738	PT Palcon Indonesia
PT Berkah Anugerah Inti Semester	872.443.340	666.492.125	PT Berkah Anugerah Inti Semester
PT Persada Nusantara Steel	324.050.412	-	PT Persada Nusantara Steel
PT Unggul Ejawantah Industri	235.510.000	-	PT Unggul Ejawantah Industri
Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd	200.521.195	99.312.780	Universal Transmission (Suzhou) -Co.Ltd
PT Utomodeck Metal Works	176.972.750	-	PT Utomodeck Metal Works
PT Alpha Solusi Teknologi	157.500.000	52.500.000	PT Alpha Solusi Teknologi
PT Hyva Indonesia	123.900.000	-	PT Hyva Indonesia
Cho Co.	86.443.500	-	Cho Co.
PT Duta Hita Jaya	82.213.900	-	PT Duta Hita Jaya
PT Trubo Engineering	59.802.500	-	PT Trubo Engineering
PT Cipta Sukses Indonesia	56.418.450	-	PT Cipta Sukses Indonesia
PT Energi Muda Baratama		2.052.675.450	PT Energi Muda Baratama
PT Cakra Land Internasional		947.324.550	PT Cakra Land Internasional
PT Mitra Utama Engineering		59.476.800	PT Mitra Utama Engineering
Lain-lain (Dibawah Rp 50 juta)	89.678.800	46.133.086	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah uang muka pembelian	6.306.238.929	5.626.024.529	Total advance payment
Uang muka lain-lain			Other advance
Spare part	683.001.431	325.570.062	Spare parts
After Sales Service	491.816.609	-	After Sales Service
Pengurusan	387.137.698	387.137.698	Licensing management
Pameran	496.300.000	422.360.800	Exhibition
Lain-lain	557.003.779	370.589.708	Others
Jumlah uang muka lain-lain	2.615.259.517	1.505.658.268	Total other advance payment
Jumlah	8.921.498.446	7.131.682.797	Total

9. Biaya dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Asuransi	20.569.400	13.456.546	Insurance
Lain-lain	53.933.334	66.941.667	Other
Jumlah	74.502.734	80.398.213	Total

10. Aset tetap

10. Fixed assets

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024				
	01 Januari 2024 / 01 Januari 2024	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	31 Maret 2024 / 31 Maret 2024	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	14.458.158.845	34.945.000	-	14.493.103.845	Building
Kendaraan	98.800.000	-	-	98.800.000	Vehicle
Inventaris kantor	528.582.207	40.276.500	-	568.858.707	Office equipment
Mesin	8.813.905.906	-	-	8.813.905.906	Machinery
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress
Bangunan	-	-	-	-	Building
Jumlah	27.732.847.838	75.221.500	-	27.808.069.338	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3.531.130.305	181.018.198	-	3.712.148.503	Building
Kendaraan	36.164.587	3.087.500	-	39.252.087	Vehicle
Inventaris kantor	222.714.949	27.864.415	-	250.579.364	Office equipment
Mesin	3.309.715.298	264.667.781	-	3.574.383.079	Machinery
Jumlah	7.099.725.140	476.637.894	-	7.576.363.033	Total
Nilai buku	20.633.122.698			20.231.706.305	Book value

	31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	01 Januari 2023 / January 1, 2023	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.833.400.880	-	-	3.833.400.880	Land
Bangunan	9.951.460.096	-	4.506.698.749	14.458.158.845	Building
Kendaraan	79.500.000	19.300.000	-	98.800.000	Vehicle
Inventaris kantor	278.535.300	250.046.907	-	528.582.207	Office equipment
Mesin	7.135.430.744	1.678.475.162	-	8.813.905.906	Machinery
Aset dalam penyelesaian					Asset in progress
Bangunan	3.802.469.168	704.229.581	(4.506.698.749)	-	Building
Jumlah	25.080.796.188	2.652.051.650	-	27.732.847.838	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	2.958.445.658	572.684.648	-	3.531.130.305	Building
Kendaraan	24.015.625	12.148.962	-	36.164.587	Vehicle
Inventaris kantor	143.727.299	78.987.650	-	222.714.949	Office equipment
Mesin	2.298.315.526	1.011.399.772	-	3.309.715.298	Machinery
Jumlah	5.424.504.108	1.675.221.032	-	7.099.725.140	Total
Nilai buku	19.656.292.080			20.633.122.698	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban pokok penjualan (catatan 23)	87.201.917	1.359.084.420	Cost of goods sold (note 23)
Beban usaha (catatan 24)	389.435.977	316.136.612	Operating expenses (note 24)
Jumlah	476.637.894	1.675.221.032	Total

Pada tahun 2016 Perusahaan mengikuti program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak. Aset yang dilaporkan sehubungan dengan pengampunan pajak berupa asset tanah sebesar Rp 3.246.600.000. Program pengampunan pajak tersebut telah mendapat Surat Ketetapan

In 2016 the Company participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty. Assets reported in connection with the tax amnesty in the form of land assets amounted to Rp 3,246,600,000. The tax amnesty program has received the Tax Amnesty Assessment Letter KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13,

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengampunan Pajak KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tanggal 13 Oktober 2016. Rincian aset tanah pengampunan pajak sebagai berikut:

2016. Details of the tax amnesty land assets are as follows:

No. Sertifikat/ No. Certificate	Perubahan No. Sertifikat/ Change of No. Certificate	Tanggal penerbitan / Publication date	Luas / Area	Penggunaan Aset/ Asset use	Alamat/ Address	Harga perolehan / Acquisition cost
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08138	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 516	15 Januari 2019 / January 15, 2019	179 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 81.266.925
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08077	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 519	15 Januari 2019 / January 15, 2019	190 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 131.661.499
Sertifikat Hak Milik No / Certificate of Ownership No. 08086	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 517	15 Januari 2019 / January 15, 2019	1.079 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat	Rp 489.871.576
Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	Sertifikat Hak Guna Bangunan / Building Use Rights Certificate No. 428	27 April 2017 / April 27, 2017	3.634 m ²	Operasional Kantor dan Pabrik / Office and Factory Operations	Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantargebang, Jawa barat.	Rp 2.543.800.000
Jumlah / Total						Rp 3.246.600.000

Seluruh aset tanah merupakan jaminan atas pinjaman Bank Permata Syariah dan 1 unit bangunan 18 office park lantai 6/c merupakan jaminan kepada bank Bukopin.

All land assets are collateral for Bank Permata Syariah loans and 1 unit building 18 office park floor 6/c is collateral to bank Bukopin.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on a review of the condition of the accounts for each type of fixed assets at the end of the year, the Company's management believes that there is no impairment in the value of the Company's fixed assets for the for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif serta yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual serta tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

There are no fixed assets which are not used temporarily and which are discontinued from active use and which are not classified as available for sale and there are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

Bangunan kantor 18 Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT KB Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.987.557.000, - dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2023 sampai dengan 14 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The office building of 18 Office Park unit C, 6th floor has been insured to a third party, PT KB Insurance Indonesia against fire with total sum insured of Rp 3,987,557,000, - with a coverage period of March 14, 2023 to March 14, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 14 April 2022, bangunan kantor 18

On April 14, 2022, office building 18 Office Park unit

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Office Park unit C lantai 6 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Mitra Pinasthika Finance terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.996.222.000,- dengan jangka waktu pertanggungan 14 Maret 2022 sampai dengan 14 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

C floor 6 was insured with a third party, namely PT Mitra Pinasthika Finance, against fire risk with a total coverage of IDR 3,996,222,000, - with a deferral period from March 14, 2022 to March 14, 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan pabrik berlokasi di Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 telah diasuransikan kepada pihak ketiga yaitu PT Asuransi Astra Buana terhadap risiko kebakaran dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 12.474.360.000 dengan jangka waktu pertanggungan 30 Nopember 2023 sampai dengan 30 Nopember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The factory building located at Jl. Pangkalan V Narogong KM 14 RT 002/05 has been insured to a third party, PT Asuransi Astra Buana against fire risk with total sum insured of Rp 12,474,360,000 with coverage period from November 30, 2023 to November 30, 2024. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen telah mereview estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat tidak ada perubahan estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan untuk nilai residu atas aset tetap adalah nihil.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation method and residual value at the end of each reporting period, management believes that there is no change in the estimated economic life, depreciation method and residual value of property, plant and equipment is nihil.

11. Aset tak berwujud

Untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan membeli dan mengimplementasikan system *Enterprise Resource Planning (ERP)* Odoo dengan nilai buku 31 Desember 2023 sebesar Rp 367.223.954, -.

11. Intangible assets

To support operational activities, the Company purchased and implemented the Odoo Enterprise Resource Planning (ERP) system with a book value as of December 31, 2023 of IDR 367,223,954.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024			
	31 Desember 2023 / 31 Desember 2023	Penambahan / Additional	31 Maret 2024 / 31 Maret 2024	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	-	520.250.000	Software
Jumlah	520.250.000	-	520.250.000	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	153.026.046	32.515.626	185.541.672	Software
Jumlah	153.026.046	32.515.626	185.541.672	Total
Nilai buku	367.223.954		334.708.328	Book value

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	01 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additional	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Biaya perolehan				Acquisition cost
Perangkat lunak	520.250.000	-	520.250.000	Software
Jumlah	520.250.000	-	520.250.000	Total
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Perangkat lunak	22.963.542	130.062.504	153.026.046	Software
Jumlah	22.963.542	130.062.504	153.026.046	Total
Nilai buku	497.286.458		367.223.954	Book value
	31 Maret 2023 / March 31, 2023	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
Beban usaha (catatan 25)	32.515.626	130.062.504		Operating expenses (note 25)
Jumlah	32.515.626	130.062.504		Total

12. Utang Usaha

12. Account payables

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Global CV Equipment	15.451.828.548	16.166.247.999	Global CV Equipment
PT Berkah Anugerah Inti Semesta	3.686.939.903	3.271.803.003	PT Berkah Anugerah Inti Semesta
PT Tridaya Solusi Elektrindo	1.370.000.000	1.227.660.000	PT Tridaya Solusi Elektrindo
PT Persada Nusantara Steel	715.017.878	602.990.512	PT Persada Nusantara Steel
PT Sarana Metal Indah	527.475.610	-	PT Sarana Metal Indah
PT Hyva Indonesia	430.316.000	466.533.000	PT Hyva Indonesia
CV Surya Jaya	337.368.250	701.175.000	CV Surya Jaya
PT Kinmasaru Rangun Mandiri	204.896.787	-	PT Kinmasaru Rangun Mandiri
PT Sutindo Project Indonesia	203.472.102	-	PT Sutindo Project Indonesia
PT Utama Maju Sukses	199.389.467	-	PT Utama Maju Sukses
PT Palcon Indonesia	188.112.878	-	PT Palcon Indonesia
PT Kaluku Maritima Utama	174.820.040	-	PT Kaluku Maritima Utama
PT Hydra Presindo Perkasa	172.684.015	-	PT Hydra Presindo Perkasa
PT Unggul Ejawantah Industri	130.708.050	-	PT Unggul Ejawantah Industri
PT Mitra Utama Engineering	87.979.915	1.329.806.769	PT Mitra Utama Engineering
PT Dwi Multi Makmur	84.115.800	86.761.200	PT Dwi Multi Makmur
PT Rifaldo Aspasukma Indojoya	-	277.200.000	PT Rifaldo Aspasukma Indojoya
PT Karya Cakra Mandiri	-	187.200.000	PT Karya Cakra Mandiri
PT Sinopan Indonesia	-	156.634.625	PT Sinopan Indonesia
PT Prima Indah Multiguna	-	64.552.000	PT Prima Indah Multiguna
PT Yontomo Sukses Abadi	-	62.937.000	PT Yontomo Sukses Abadi
Lain-lain (Dibawah Rp 50 Juta)	733.272.769	469.593.769	Others (Below Rp 50 million)
Jumlah	24.698.398.012	25.071.094.877	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Berdasarkan umur (hari)			By age category (days)
Belum jatuh tempo	12.219.901.544	7.580.077.077	Not past due
Lewat jatuh tempo			past due
< 30 hari	363.182.600	907.235.099	< 30 days
31- 60 hari	167.470.344	597.307.581	31-60 days
61-90 hari	359.374.243	503.719.530	61-90 days
> 90 hari	11.588.469.281	15.482.755.590	> 90 days
Jumlah	24.698.398.012	25.071.094.877	Total

Seluruh utang usaha di denominasi dalam mata uang rupiah. Utang usaha ini tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan.

All trade payables are denominated in rupiah currency. These accounts payable have no interest and are unsecured.

13. Biaya yang masih harus dibayar

13. Accrued expense

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya profesional	-	165.000.000	Professional fee
Listrik	27.096.816	27.096.817	Electricity
Pameran	18.281.700	-	Exhibition
Jumlah	45.378.516	192.096.817	Total

14. Uang muka penjualan

14. Unearned revenue

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Thriveni Indo Mining	1.886.400.000	1.886.400.000	PT Thriveni Indo Mining
PT Prima Cakrawala Semesta	729.000.000	729.000.000	PT Prima Cakrawala Semesta
PT Tonia Mitra Sejahtera	480.000.000	-	PT Tonia Mitra Sejahtera
CSTS Joint Venture	344.010.000	-	CSTS Joint Venture
PT Long Daliq Primacoal	339.937.500	339.937.500	PT Long Daliq Primacoal
PT Anugerah Covindo Indonesia	292.500.000	292.500.000	PT Anugerah Covindo Indonesia
PT Alun Indah	124.400.000	-	PT Alun Indah
PT Alfa Goldland Realty	42.240.000	2.956.936.705	PT Alfa Goldland Realty
Jumlah	4.238.487.500	6.204.774.205	Total

Uang muka penjualan merupakan penerimaan pembayaran dari pelanggan atas pemesanan Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, dan Mining Equipment.

Sales advances represent payments received from customers for orders for Water Truck, Fuel Truck, Lube Truck, Logging Pole Trailer, and Mining Equipment.

15. Utang bank jangka pendek

15. Short-term bank debt

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank Permata Syariah	-	10.000.000.000	PT Bank Permata Syariah
Jumlah	-	10.000.000.000	Total

PT Bank Permata Syariah

Pada tanggal 27 September 2022, Perusahaan mendapat fasilitas Pembiayaan Musyarakah

PT Bank Permata Syariah

On September 27, 2022, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Financing facility with the

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutanaqisah dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Fasilitas Pembiayaan
Revolving Financing
Musyarakah
Mutanaqishah IB -
non aset
No. : PS/22/88054/AMD/SM
E
Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Tujuan : Modal kerja
penggunaan
Jangka waktu : 16 April 2023 sampai
dengan 16 April 2024
Margin : 10 % pertahun
Angsuran
Nisbah bagi : Bank : Nasabah,
Hasil 100% : 0%

2. Jaminan kredit

- Tanah dan bangunan no sertifikat 428/Ciwikul, kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 515/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertifikat 516/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 517/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 518/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.
- Tanah dan bangunan dengan No. sertivfkat 519/Cikiwul yang terletak di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan bantar gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat.

following terms and conditions:

1. Credit facility

Type of facility : Mutanaqisah
Musharaka financing

No. : PS/20/35556/AMD/SM
E

Plafond : Rp 10.000.000.000, -
Facility purpose : Working capital

Time period : April 16, 2023 Until
JApril 16, 2024

Interest rate : 10,5% per year

Credit provision : Bank: Customer,
100% : 0%

1. Credit guarantee:

- Land and building certificate no 428/Ciwikul, Bantar Gebang sub-district, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 515/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 516/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 517/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 518/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.
- Land and buildings with No. certificate 519/Cikiwul located in Cikiwul Village, Bantar Gebang District, Bekasi City, West Java Province.

16. Utang bank

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
PT Bank Bukopin, Tbk	896.656.430	997.297.747
Jumlah	896.656.430	997.297.747
Bagian jatuh tempo kurang dari satu tahun	438.624.390	423.951.194
Bagian jatuh tempo setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun	458.032.040	573.346.553

16. Bank loan

PT Bank Bukopin, Tbk
Total
Current maturity of long term liability bank loan
Long term liabilities net of current maturity
bank loan

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pembayaran kredit investasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 100.641.317 dan Rp 370.005.519.

PT Bank Bukopin

Pada tanggal 8 Maret 2016, Perusahaan mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit:

Jenis fasilitas : Kredit investasi
Plafond : Rp 2.900.000.000,-
Tujuan penggunaan : Pembelian 1 unit kantor di 18 office Tower A No. 6 C
Jangka waktu : 120 bulan, Sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2026
Suku bunga : 13,95% pertahun
Provisi kredit : 1,5% dari jumlah fasilitas kredit

2. Jaminan kredit:

1 Unit Office space sesuai PPJB nomor 004-02/18.OP-PPJB /2016, Tanggal 05-02-2016, yang terletak di 18 Office Park, Tower A No. 6C, seluas 141,71 m2 semi gross, jl TB simatupang Kav. 18.

3. Persyaratan – persyaratan

- Menyediakan dana yang cukup direkening perusahaan dibank guna pembayaran biaya-biaya
- Menyerahkan asli PPJB antara Perusahaan dengan PT. Adhy Persada Property selaku penjual unit Office.

4. Hal hal yang dilarang

Selama Perusahaan belum membayar lunas utang atau batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit belum berakhir, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis:

- Setiap perubahan anggaran dasar perusahaan harus dengan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Setiap pinjaman baru ataupun fasilitas kredit dari bank lain harus dengan pemberitahuan kepada bank terlebih dahulu
- Tidak di perbolehkan *Overdraft* dan *cross Clearing*.

Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan penting yang di persyaratkan dengan pemenuhan sebagai berikut:

- Pembayaran utang bank setiap periode sesuai dengan schedule pembayaran angsuran yang telah ditetapkan bank
- Perseroan *comply* dengan *negative covenants*

Total investment credit payments made by the Company as of March 31, 2024 and December 31, 2023 respectively is Rp 100.641.317 and Rp 370,005,519.

PT Bank Bukopin

On March 8, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Bukopin, Tbk with the conditions and requirements as follows:

1. Credit facilities

Type of facility : Investment credit
Plafond : Rp 2.900.000.000, -
The intended use : Purchase 1-unit offices in 18 office Tower A No. 6 C
Time period : 120 months Since March 8, 2016 until March 8, 2026
Interest rate : 13,95% per year
Credit provision : 1.5% of total credit facility

2. Credit guarantee:

1 unit Office according to PPJB number 004-02/18.OP-PPJB/2016, 05-02-2016, which is located at 18 Office Park, Tower A No. 6C, area of 141.71 m2, Jl. TB simatupang Kav. 18.

3. Requirements

- Provide sufficient funds in the company's bank account for payment of fees
- Submit the original PPJB between the Company and PT. Adhy Persada Property as the seller of the Office unit.

4. Negative covenant

As long as the Company has not paid off its debts or the time limit for withdrawal and/or use of credit facilities has not expired, the Company is not allowed to do the following things without written approval:

- Any changes to the company's articles of association must be notified in writing to the Bank.
- Every new loan or credit facility from another bank must be notified to the bank in advance
- Overdraft and cross clearing are not allowed.

The company has fulfilled all the important requirements with the following fulfillment:

- Payment of bank loans each period in accordance with the installment payment schedule specified bank
- The Company complies with the negative

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

yang ditetapkan bank

3. Dalam hal perseroan melakukan suatu Tindakan yang dibatasi oleh *negative covenants*, perseroan meminta persetujuan tertulis dari bank.

covenants set by the bank

3. In the event that the company carries out an action that is limited by negative covenants, the company asks for written approval from the bank.

17. Modal saham

Sesuai dengan Akta No. 8 tanggal 6 Maret 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU-00018.AH.02.02 Tahun 2022 tanggal 7 Februari 2022, para pemegang setuju dan memutuskan:

Bahwa sebagai hasil *exercise* Penerbitan Waran Seri I tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami peningkatan dari 2.700.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.000.000,- menjadi 2.700.064.877 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 27.000.648.770.

Rincian setoran modal sebagai berikut pada tanggal 31 Desember 2023:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Ikra Zama Dinnata	362.472.100	13,42%	3.624.721.000
Ir. Bambang Susilo	101.929.000	3,78%	1.019.290.000
Lia Marliana S.E.	94.322.600	3,49%	943.226.000
Hardianto Darjoto	250.000	0,01%	2.500.000
Ir. Ismu Prasetyo	143.400	0,01%	1.434.000
Masyarakat /Public	740.947.777	27,44%	7.409.477.770
	2.700.064.877	100%	27.000.648.770

Sesuai dengan Akta No. 43 tanggal 24 Mei 2022 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. notaris yang berkedudukan di Jakarta, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan Nomor. AHU- AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 tanggal 6 Juni 2022, para pemegang setuju dan memutuskan:

- a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.000.000.000,- menjadi Rp 27.000.000.000,-
- b. Mengeluarkan saham baru sebanyak 700.000.000 dengan nilai nominal Rp 10,- sehingga nilai seluruhnya Rp 7.000.000.000,-

Peningkatan modal saham sebesar Rp 7.000.000.000 terdiri dari setoran sebesar Rp 7.000.000.000 yang bersumber dari penerbitan saham baru kepada masyarakat. Tujuan dari peningkatan modal ini adalah untuk penambahan modal kerja Perusahaan.

Rincian setoran modal sebagai berikut pada tanggal

17. Share capital

In accordance with Deed No. 43 dated May 24, 2022 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 dated June 6 2022, the holders agreed and decided:

That as a result of the Series I Warrant Issuance exercise, the Company's issued and paid-up capital increased from 2,700,000,000 shares with a nominal value of IDR 27,000,000,000 to 2,700,064,877 shares with a nominal value of IDR 27,000,648,770.

Details of capital injection as of December 31, 2023:

In accordance with Deed No. 43 dated May 24, 2022 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn. a notary domiciled in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AHU-AH.01.03-0245611.Tahun 2022 dated June 6 2022, the holders agreed and decided:

- a. Approved the increase in issued and paid-up capital from IDR 20,000,000,000 to IDR 27,000,000,000
- b. Issuing 700,000,000 new shares with a nominal value of IDR 10, - so that the total value is IDR 7,000,000,000

The increase in share capital of IDR 7,000,000,000 consisted of deposits of IDR 7,000,000,000 originating from the issuance of new shares to the public. The purpose of this capital increase is to increase the Company's working capital.

Details of capital injection as of December 31,

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2022:

2022:

Pemegang saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount (Rp)
PT Reborn Capital	1.400.000.000	51,85%	14.000.000.000
Andri Budhi Setiawan	280.000.000	10,37%	2.800.000.000
Wulan Lukita Dewi	120.000.000	4,44%	1.200.000.000
Ir. Bambang Susilo	100.000.000	3,70%	1.000.000.000
Ir. Ismu Prasetyo	100.000.000	3,70%	1.000.000.000
Masyarakat /Public	700.027.708	25,93%	7.000.277.080
	<u>2.700.027.708</u>	<u>100%</u>	<u>27.000.277.080</u>

Perubahan jumlah saham beredar sejak tahun 2022
hingga 31 Maret 2024 sebagai berikut :

Changes in the number of outstanding shares from
2023 to March 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Saldo awal 31 Mei 2021	2.000.000.000	Beginning balace May 31,2021
Penawaran umum terbatas	700.000.000	Limited public offer
Pelaksanaan waran	648.770	Execution of warrants
Saldo akhir tahun	<u>2.700.648.770</u>	Ending balance

18. Tambahan Modal Disetor

18. Additional Paid Capital

Perusahaan telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

The Company has utilized the Tax Amnesty program as regulated in Law no. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty

Perusahaan telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 6 Oktober 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) dengan No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 tertanggal 13 Oktober 2016.

The Company has submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty/Aset Declaration Letter (SPHPP) on October 6, 2016 and has obtained a Tax Amnesty Certificate/Certificate Letter (SKPP) with No. KET-14274/PP/WPJ.33/2016 dated October 13, 2016.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Perusahaan mendeklarasikan aset pengampunan pajak berupa tanah sebesar Rp 3.246.600.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp 64.932.000.

Based on the SPHPP and SKPP, the Company declared tax amnesty assets in the form of land amounting to Rp 3.246.600.000 with a ransom (amount paid in accordance with the Tax Amnesty Regulations) of Rp 64.932.000.

19. Agio

19. Agio

a. Agio saham

a. Shares premium

Harga saham / shares price	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 100,-	Rp	70.000.000.000
Nilai nominal saham / shares capital at par value	700.000.000 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	7.000.000.000
Agio saham-Penawaran umum perdana/ share premium initial public offering		Rp	63.000.000.000
Dikurangi / less :			
Biaya emisi saham / net of share emission cost		Rp	3.471.035.385
Total agio saham / Total share premium		Rp	<u>59.528.964.615</u>

Agio saham merupakan selisih antara hasil penerimaan tambahan modal disetor dengan

The premium for shares is the difference between the proceeds from the additional

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

nilai tercatat nominal saham.

paid-in capital and the nominal carrying value of the share.

b. Agio waran

Dari tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 37.169 waran seri I telah dikonversi menjadi 37.169 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 4.460.280.

b. Warrant agio

From January 1 2023 to December 31 2023 a total of 37,169 series I warrants have been converted into 37,169 shares with total proceeds of IDR 4,460,280.

Harga saham / <i>shares price</i>	37.169 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	4.460.280
Nilai nominal saham / <i>shares capital at par value</i>	37.169 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	371.690
Total agio waran / Total warrant agio		Rp	4.088.590
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	3.047.880
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	4.088.590
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	7.136.470

Dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 27.708 waran seri I telah dikonversi menjadi 27.708 lembar saham dengan jumlah penerimaan sebesar Rp 3.324.960.

From January 1 2022 to December 31 2022 a total of 27,708 series I warrants have been converted into 27,708 shares with total proceeds of IDR 3,324,960.

Harga saham / <i>shares price</i>	27.708 lembar saham/ per share x Rp 120,-	Rp	3.324.960
Nilai nominal saham / <i>shares capital at par value</i>	27.708 lembar saham/ per share x Rp 10,-	Rp	277.080
Total agio waran / Total warrant agio		Rp	3.047.880
Mutasi agio waran/ <i>Mutation of warrant agio:</i>			
Saldo awal / <i>Beginning balance</i>		Rp	-
Penambahan / <i>addition</i>		Rp	3.047.880
Saldo akhir / <i>Ending balance</i>		Rp	3.047.880

20. Saldo laba – Tidak ditentukan penggunaannya

20. Retained earnings – Unappropriated

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo laba awal tahun	5.433.683.459	1.888.260.652	<i>Beginning balance</i>
Ditentukan untuk cadangan umum		(340.048.010)	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih tahun berjalan	11.679.157	4.225.519.688	<i>Net profit for the year</i>
Deviden		(340.048.871)	<i>Dividend</i>
Saldo akhir tahun	5.445.362.616	5.433.683.459	<i>Ending balance</i>

21. Dividen

Pada tanggal 15 Mei 2023 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2022 sebesar Rp 0,125941 gross per saham dengan total sebesar Rp 340.048.871.

21. Dividend

On May 15, 2023, the Company held a General Meeting of Shareholders, in which the Shareholders agreed and decided on the distribution of cash dividends for the fiscal year 2022 in the amount of Rp 0.125941 gross per share with a total of Rp 340,048,871.

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 29 Juli 2022 Perusahaan melakukan Rapat Umum Pemegang Saham, dimana didalam rapat tersebut para Pemegang Saham setuju dan memutuskan pembagian dividen tunai tahun buku 2021 sebesar Rp 0,069637 *gross* per saham dengan total sebesar Rp 188.020.604.

On July 29, 2022 the Company held a General Meeting of Shareholders, where in the meeting the Shareholders agreed and decided to distribute cash dividends for the 2021 financial year of Rp 0.069637 *gross* per share with a total of Rp 188,020,604.

22. Cadangan umum

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 340.048.010, - sesuai dengan akta No. 34 tanggal 15 Mei 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp 150.000.000, - sesuai dengan akta No. 87 tanggal 27 Maret 2023.

22. General reserve

Based on the Limited Liability Company Law No. 40/2007, each year the Company is required to set aside a certain amount of its net profit as a reserve fund until the reserve fund reaches at least 20% of the total issued and fully paid capital. As of December 31, 2022, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 340,048,010, - in accordance with deed No. 34 dated May 15, 2023.

As of December 31, 2021, the Company has set aside retained earnings for general reserve amounting to Rp 150,000,000, - in accordance with deed No. 87 dated March 27, 2023.

23. Penjualan**23. Sales**

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Produk			Product
Peralatan pertambangan	13.075.034.421	14.648.453.426	Mining equipment
Side dump trailer	4.725.000.000		Side dump trailer
Logging Pole Trailer	855.000.000	2.509.650.000	Logging Pole Trailer
Supporting truck	415.000.000	4.843.940.000	Supporting truck
Trailer		6.280.000.000	Trailer
Dump truk			Dump truck
Sparepart	108.690.000	1.230.426.600	Sparepart
Truck crane			Truck crane
Peralatan pendukung			Supporting equipment
Lain-lain	363.035.435	573.840.000	Other
Pendapatan jasa			Services revenue
Pengoperasian dan pemeliharaan (catatan 35)	2.207.529.623	1.950.383.687	Operation and maintenance (note 35)
Jumlah	21.749.289.479	32.036.693.713	Total
Pihak berelasi			Related parties
Lain-lain		415.000.000	Other
Jumlah	21.749.289.479	32.451.693.713	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan ke pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The following is a breakdown of sales that exceed 10% of total net sales:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Cakra Bumi Energi	9.068.090.216	14.648.453.426	PT Cakra Bumi Energi
PT Maju Persada Energi	4.766.300.000	-	PT Maju Persada Energi
PT MNC Infrastruktur Utama	4.006.944.205	-	PT MNC Infrastruktur Utama
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	-	5.700.000.000	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Eurotruck Transindo	-	3.473.000.000	PT Eurotruck Transindo
Jumlah	13.075.034.421	23.821.453.426	Total

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban pokok penjualan

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Persediaan bahan baku		
Awal	22.154.762.418	26.433.100.121
Pembelian	14.788.356.789	26.761.378.866
Akhir	(24.801.233.158)	(31.734.336.567)
Pemakaian bahan baku	12.141.886.049	21.460.142.420
Tenaga kerja	967.865.379	937.525.844
Beban pabrikasi		
Penyusutan (catatan 10)	389.435.977	290.627.114
Peralatan pabrik	20.127.005	
Listrik dan air	60.493.170	77.085.604
Perbaikan dan perawatan		
Subkontraktor		
Lain-lain	95.131.486	103.843.586
	565.187.638	471.556.304
Persediaan barang dalam proses		
Awal	34.500.225.862	32.410.436.080
Akhir	(29.837.070.022)	(28.251.754.547)
Persediaan barang jadi		
Awal	-	1.813.815.891
Akhir	-	-
Jumlah beban pokok penjualan	18.338.094.906	28.841.721.992

Raw material inventory
Beginning
Purchase
Ending
Use of raw material
Employee
Manufacturing load
Depreciation (note 10)
Equipment factory
Electricity and water
Repair and maintenance
Subcontractor
Other
Goods in process
Beginning
Ending
Finished goods inventory
Beginning
Ending
Total cost of goods sold

25. Beban usaha

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.472.748.597	1.157.261.129
Pajak	460.099.284	91.918.740
Pemasaran	353.468.435	282.026.525
Jasa profesional	350.067.927	32.348.718
Imbalan kerja	147.419.180	95.927.343
Cadangan penurunan nilai piutang (catatan 5)	98.353.730	445.424.568
Penyusutan (catatan 10)	87.201.916	73.099.531
Sumbangan dan entertaint	63.157.232	17.649.992
Iuran keanggotaan	62.516.916	39.083.332
Perjalanan dinas dan akomodasi	61.939.998	60.690.074
Amortisasi (catatan 11)	32.515.626	32.515.626
Perijinan dan legalitas	20.370.000	-
Telepon, internet dan fax	20.089.309	8.235.705
Peralatan dan kebutuhan kantor	18.152.001	53.718.296
Iklan, promosi, brosur dan lain-lain	9.150.000	-
Bahan bakar, tol dan parkir	6.164.173	1.541.500
Pelatihan dan seminar	2.400.000	-
Asuransi	1.599.845	165.789.991
Ekspedisi dan pengiriman	852.400	2.588.095
Pemeliharaan dan perbaikan	305.900	19.490.851
Pameran	-	-
Pajak bumi dan bangunan	-	4.829.082
Lain-lain	85.149.067	5.359.750
Jumlah	3.353.721.536	2.589.498.848

Salary and employee benefits
Tax
Marketing
Professional services
Employee benefits
Allowance for impairment of receivables (note 5)
Depreciation (note 10)
Donations and entertainment
Membership dues
Business travel and accommodation
Amortization (note 11)
Licenses and legalities
Telephone, internet and fax
Office equipment and supplies
Advertising, promotion, brochures and others
Fuel, tolls and parking
Training and seminars
Insurance
Expedition and shipping
Maintenance and repair
Exhibition
Land and building tax
Others
Total

26. Pendapatan (beban) lain-lain

26. Other income (expenses)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Pendapatan Lain-lain			Other income
Pendapatan jasa giro	42.580.131	108.867.424	Current account income
Pendapatan bunga			Interest income
Pemulihan penurunan nilai piutang			Recovery of impairment of receivables
Laba selisih kurs	3.841.473	316.607.774	Gain on foreign exchange
Lain-lain	289.592.131	78.323.091	Other
Jumlah	336.013.735	503.798.289	Total
Beban Lain-lain			Other expenses
Biaya administrasi bank	(14.456.889)	(27.728.846)	Bank administration
Biaya bunga	(92.126.841)	(55.470.581)	Interest
Rugi selisih kurs	(189.922.222)	(2.356.548)	Gain (loss) of foreign exchange
Lain-lain	199.414	(1.320)	Other
Jumlah	(296.306.538)	(85.557.295)	Total
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	39.707.197	418.240.994	Total other income (expenses)

27. Perpajakan**27. Taxation****a. Pajak dibayar dimuka****a. Prepaid tax**

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak Pertambahan Nilai		683.454.613	Value added tax
Jumlah	-	683.454.613	Total

b. Utang pajak**b. Tax payable**

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	43.683.496	24.396.371	Article 21
Pasal 23	4.873.532	2.072.178	Article 23
Pasal 25		1.565.996	Article 25
Pasal 4 ayat 2	50.251	50.000	Article 4 (2)
Pasal 29	964.813.447	951.056.141	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	186.419.321	-	Value added tax
Jumlah	1.199.840.047	979.140.686	Total

c. Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:**c. Tax benefits (expenses):**

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Pajak kini	117.933.297	440.558.926	Current tax
Pajak tangguhan	(32.432.220)	(21.104.016)	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak	85.501.077	419.454.910	Total tax benefits (expenses)

d. Pajak kini**d. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit is as follows:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Laba sebelum pajak Perusahaan	97.180.234	1.438.713.867	Profit before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences
Beban manfaat karyawan	147.419.180	95.927.343	Post-employment benefit
Pembayaran manfaat karyawan			Payment of employee benefits
	147.419.180	95.927.343	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income)
Beban entertain dan sumbangan	63.157.232	17.649.992	Entertain and donations expenses
Pajak	460.099.284	91.918.740	Tax
Cadangan piutang	98.353.730	445.424.568	Allowance for bad debt
Pendapatan bunga			Interest income
Pemulihan penurunan nilai piutang	(287.569.088)		Recovery of impairment of receivables
Lain-lain	(42.580.131)	(87.093.938)	Others
	291.461.027	467.899.362	
Laba fiskal	536.060.441	2.002.540.572	Fiscal profits
Pajak penghasilan tahun berjalan	117.933.297	440.558.926	Current year's income tax
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	101.044.000	13.045.000	Income tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23		38.323.078	Income tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.131.991	3.696.564	Income tax Article 25
Pajak terutang	13.757.306	385.494.284	Tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan.

The taxable profit resulting from the reconciliation becomes the basis for filling out the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax asset

	1 Januari 2024 / January 01, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.033.734.081	32.432.220	14.003.770	1.080.170.071	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.033.734.081	32.432.220	14.003.770	1.080.170.071	Differed tax asset

	1 Januari 2023 / January 01, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi / Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif / Credited (charged) to comprehensive income	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Aset pajak tangguhan (Liabilitas)					Deferred tax asset (Liabilities)
Liabilitas imbalan kerja	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan	1.019.030.896	(41.311.894)	56.015.079	1.033.734.082	Differed tax asset

28. Liabilitas imbalan kerja

Perhitungan atas imbalan kerja Perusahaan dengan menggunakan metode *Projected Unit Kredit* dengan didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (Aktuaria Independen) dengan Nomor: 158/IPK/KKA-TBA/II-2024 tanggal 16 Februari 2024 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan

28. Employee benefits liabilities

The calculation of the Company's employee benefits using the *Projected Unit Credit* method is based on the assessment conducted by the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial and Amran Nangasan (Independent Actuarial) Number :158/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 16, 2024 for the years ended December 31, 2023, and 2022 using the following assumptions:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun normal	: 56 tahun/ year	56 tahun/ year	Normal retirement age
Metode	: <i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	<i>Projected Unit Credit Actuarial Cost Method</i>	Method
Tingkat kenaikan gaji	: 5% per tahun/ year	5% per tahun/ year	Salary increase rate
Bunga teknis	: 5,58 % per tahun/ year	6,67 % per tahun/ year	Technical interest
Mortality	: TMI IV-2019 Unisex	TMI IV-2019 Unisex	Mortality
Jumlah karyawan	: 32 orang/ person	29 orang/ person	Total of employee

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 is as follows:

	Kenaikan tingkat bunga diskonto 1% / The increase in the discount rate of 1%	Penurunan tingkat bunga diskonto 1% / The decrease in the discount rate of 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.608.787.751	4.798.280.882

	Kenaikan tingkat kenaikan gaji 1% / The increase rate of salary increase of 1%	Penurunan tingkat kenaikan gaji 1% / The decreased levels of salary increase 1%
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti / The impact on the Employee	4.798.794.477	4.606.714.522

a. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain adalah:

a. Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	77.513.034	310.052.135	Current Service Cost
Beban bunga	69.906.146	279.624.584	Interest Cost
Jumlah	147.419.180	589.676.719	Total

Beban imbalan kerja tahun berjalan disajikan dalam akun "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

The current year's employee benefits expense is presented under "Operating expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

b. Jumlah diakui dalam pendapatan komprehensif lain:

b. Amount recognized in other comprehensive income:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kerugian aktuarial atas: Perubahan penyesuaian	63.653.499	254.613.996	Actuarial Gains or on : Changes in adjustment
Jumlah	63.653.499	254.613.996	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of employee benefit liabilities for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo pada awal tahun	4.698.791.280	4.530.044.679	Beginning balance
Biaya jasa kini	77.513.034	310.052.135	Current services cost
Biaya bunga	69.906.146	279.624.584	Interest cost
Perubahan penyesuaian asumsi	63.653.499	254.613.996	Changes adjustment assumption
Pembayaran manfaat		(675.544.114)	Actual benefit payment
Jumlah	4.909.863.959	4.698.791.280	Total

Manajemen berpendapat bahwa liabilitas imbalan kerja yang diakui pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 tahun 2003.

Management believes that the employee benefit liabilities recognized for the period March 31, 2024 and December 31, 2023 have complied with the provisions of Law no. 13 of 2003.

29. Laba per saham dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham	2.700.064.877	2.700.064.464	Weighted average number of shares for the calculation of net income (loss) basis
Laba (rugi) bersih	11.679.157	1.019.258.957	Profit (loss)
Laba (rugi) per saham	0,004	0,380	Earning per share

Perusahaan tidak memiliki saham yang bersifat *dilutive* pada untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

29. Earnings per share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

The Company did not hold dilutive shares for the years ended March 31, 2024 and 2023.

30. Informasi segmen

Segmen Usaha

Perusahaan menyajikan informasi segmen usaha berdasarkan pada bidang industri pelanggan. Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan bidang industri pelanggan:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Penjualan			Sales
Pertambangan	20.857.614.044	21.710.227.113	Mining
Industri dan Logistik	11.535.435	831.000.000	Industry and Logistics
Kehutanan dan Pulp & Kertas	880.140.000	2.618.626.600	Forestry and Pulp & Paper
Minyak dan Gas		6.069.840.000	Oil and gas
Konstruksi		1.222.000.000	Construction
Jumlah penjualan	21.749.289.479	32.451.693.713	Total sales
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Pertambangan	17.532.464.029	18.956.965.755	Mining
Industri dan Logistik	10.256.734	786.504.132	Industry and Logistics
Kehutanan dan Pulp & Kertas	795.374.143	2.201.035.258	Forestry and Pulp & Paper
Minyak dan Gas		5.734.736.603	Oil and gas
Konstruksi		1.162.480.244	Construction
Jumlah beban pokok penjualan	18.338.094.906	28.841.721.992	Total cost of goods sold
Laba kotor	3.411.194.573	3.609.971.721	Gross profits

30. Segment information

Business segment

The Company presents business segment information based on the customer's industry. The following segment information is based on industry customers:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Sifat berelasi

PT Unggul Ejawantah Industri merupakan entitas yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, sifat transaksi merupakan penjualan.

b. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 213.961.414 dan Rp 2.186.400.000-.

c. Saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 6.

31. Transactions with related parties

a. The nature of related

PT Unggul Ejawantah Industri is an entity whose main shareholder is the same as the Company, the nature of the transaction is a sale.

b. Remuneration of key management personnel

Salaries and short-term benefits paid to key management personnel for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 213.961.414 and Rp 2,186,400,000, respectively.

c. Balances and transactions of related parties

The Company has non-trade transactions with related parties as disclosed in Note 6.

		Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Piutang lain-lain / Other receivable			
PT Unggul Ejawantas Industri	-	-	0,00%
Jumlah / Total	-	-	0,00%

		Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Piutang lain-lain / Other receivable			
PT Unggul Ejawantas Industri	-	523.569.554	0,00%
Jumlah / Total	-	523.569.554	0,00%

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar (*Arm's length transaction*) dimana transaksi di antara pihak-pihak yang bebas, tidak saling terkait dan bertindak independen satu terhadap yang lain. Oleh karena itu, transaksi ini dijalankan dengan syarat dan kondisi yang terbaik untuk mereka masing-masing (*in their best interests*).

Related party transactions are carried out under conditions equivalent to those applicable in arm's length transactions, in which transactions between parties are independent, unrelated and act independently of one another. Therefore, this transaction is carried out on the best terms and conditions for each of them (*in their best interests*).

32. Pengungkapan tambahan atas aktivitas investasi dan pendanaan nonkas

Tidak ada transaksi non kas atas aktivitas investasi dan pendanaan.

Prakarsa pengungkapan arus kas pada aktivitas pendanaan:

32. Supplemental disclosures on noncash investing and financing activities

There were no non-cash transactions in investing and financing activities.

Initiatives disclosure of cash flows for financing activities:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Maret 2024 / March 31, 2024
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.997.297.747	(10.100.641.317)	-	896.656.430
Jumlah / Total	<u>10.997.297.747</u>	<u>(10.100.641.317)</u>	<u>-</u>	<u>896.656.430</u>
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Aktivitas kas / Cash activity	Aktivitas non kas / Non cash activity	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Liabilitas / Liabilities				
Utang bank / Bank payable	10.367.303.266	629.994.481	-	10.997.297.747
Jumlah / Total	<u>10.367.303.266</u>	<u>629.994.481</u>	<u>-</u>	<u>10.997.297.747</u>

33. Manajemen risiko keuangan

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas dimasa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

33. Financial risk management

a. Factors and financial risk management policy

In carrying out operating, investing and financing activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk is a risk that arises because the debtor does not pay all or part of the receivable or does not pay it in a timely manner and will cause the Company to lose.*
- *Liquidity risk is the risk of the Company's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
- *Interest rate risk consists of interest rate risk over fair value, namely the risk of fluctuating value of financial instruments due to changes in market interest rates, and interest rate risk on cash flows, namely the risk of future cash flows that will fluctuate due to changes in market interest rates.*

In order to manage this risk effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company.

The main guidelines of this policy are as follows:

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	Nilai tercatat / Carrying value	Maksimum eksposur / Maximum exposure	
Kas dan bank	12.359.461.576	12.359.461.576	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and bank
Piutang usaha	32.952.587.633	32.952.587.633	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Jumlah	45.312.049.209	45.312.049.209	56.184.999.855	56.184.999.855	Total

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh

- Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions by providing sufficient currency reserves.
- Maximizing the use of profitable natural hedging as much as possible the natural off-setting between income and expenses and accounts payable in the same currency; and
- All financial risk management activities are carried out prudently, consistently and in accordance with best market practices.

Credit Risk

The Company manages credit risk associated with the fund in bank deposits and time deposits using only those banks that have a good reputation and predicate to reduce the possibility of losses due to bankruptcy of the bank.

Relating to loans granted to customers, the Company controls the credit risk exposure by defining policies on the approval or rejection of new credit contracts. Compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the approval or rejection process the customer's reputation and track record into consideration. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category is presented in the statement of financial position.

Liquidity risk

At this time, the Company expects to pay all liabilities when they are due. The company evaluates and closely monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the required funds for the settlement of short-term liabilities that are due are obtained from the settlement of receivables from customers with a credit

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari pelunasan piutang dari pelanggan yang memiliki jangka waktu kredit 1 bulan.

period of 1 month.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities at amortized cost based on their remaining maturity:

31 Maret 2024 / March 31, 2024						
Liabilitas Keuangan	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	24.698.398.012	-	-	-	24.698.398.012	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	45.378.516	-	-	-	45.378.516	Accrued expenses
Utang pajak	1.199.840.047	-	-	-	1.199.840.047	Tax payables
Utang bank	438.624.390	458.032.040	-	-	896.656.430	Bank loan
Jumlah	26.382.240.965	458.032.040	-	-	26.840.273.005	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023						
Liabilitas Keuangan	Kurang dar 1 tahun / Less than 1	1-2 tahun / years	2-5 tahun / years	Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	Jumlah / Amount	Financial Liabilities
Utang usaha	25.071.094.877	-	-	-	25.071.094.877	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	192.096.816	-	-	-	192.096.816	Accrued expenses
Utang pajak	979.140.686	-	-	-	979.140.686	Tax payables
Utang bank	10.423.951.194	573.346.553	-	-	10.997.297.747	Bank loan
Jumlah	36.666.283.573	573.346.553	-	-	37.239.630.126	Total

Risiko suku bunga**Interest rate risk**

Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan sehubungan dengan utang bank yang dimiliki. Perusahaan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang memiliki suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak bank agar dapat membayar bunga dengan tingkat bunga tetap untuk mengantisipasi apabila terdapat perubahan tingkat bunga pasar yang signifikan.

Companies are exposed to interest rate risk, especially with regard to financial liabilities in connection with bank loans they have. The Company has long-term loans to banks which have floating interest rates in line with changes in relevant interest rates on the financial market. To minimize this risk, the Company entered into an agreement with the bank to be able to pay interest at a fixed rate in anticipation of a significant change in market interest rates.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity of possible changes in the exchange rate of loan interest rates. Assuming other variables are constant, profit before tax expense is affected by floating interest rates as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023	
Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak			Impact on profit (loss) before tax
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	921.268	554.471	Increase in points (+100)
Penurunan dalam satuan poin (+100)	(921.268)	(554.471)	Decrease in points (+100)

Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik

Risk of changes in government policies, economic and socio-political conditions

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan

Government policies related to the economy and monetary, as well as unfavorable social

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistematis (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan. PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Maret 2024 / March 31, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai wajar / Fair value	
Aset Keuangan					Financial asset
Kas dan bank	12.359.461.576	12.359.461.576	21.772.717.963	21.772.717.963	Cash and banks
Piutang usaha	32.952.587.633	32.952.587.633	34.412.281.892	34.412.281.892	Accounts receivable
Piutang lain-lain	455.732.000	455.732.000	471.607.500	471.607.500	Others receivable
	<u>45.767.781.209</u>	<u>45.767.781.209</u>	<u>56.656.607.355</u>	<u>56.656.607.355</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	24.698.398.012	24.698.398.012	25.071.094.877	25.071.094.877	Accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	45.378.516	45.378.516	192.096.817	192.096.817	Accrued expenses
Utang Bank	896.656.430	896.656.430	10.997.297.747	10.997.297.747	Bank loan
Utang pajak	1.199.840.047	1.199.840.047	979.140.686	979.140.686	Tax payable
	<u>26.840.273.005</u>	<u>26.840.273.005</u>	<u>37.239.630.127</u>	<u>37.239.630.127</u>	

b. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan

and political conditions will result in a decline in investment and development. This risk is a systematic risk (*Systematic Risk*) where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thus reducing the Company's performance. This risk even diversification has not been able to eliminate this risk.

Estimated fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are estimated for recognition and measurement purposes or for disclosure purposes. PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosures of fair value measurements at the fair value hierarchy level as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices that are included in level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly (eg prices) or indirectly (eg derivatives of prices) (level 2); and
- Inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable input) (level 3).

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements for the year ended March 31, 2024 and December 31, 2023.

b. Capital management

The main objective of the Company's capital

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio Adjusted Leverage pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang bank	896.656.430	10.997.297.747	Bank payables
Ekuitas	95.060.045.809	95.098.016.381	Equity
Rasio <i>adjusted leverage</i>	0,01	0,12	Adjusted leverage ratio

management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares or seek funding through loans. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Adjusted Leverage Ratio as March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

34. Kontinjensi

Sampai dengan laporan auditor independen diterbitkan, Perusahaan tidak ada masalah sengketa hukum, lingkungan hidup dan perpajakan.

34. Contingency

Until the independent auditor's report was published, the Company has no outstanding issues of law, the environment and taxation.

35. Ikatan penting

- Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan dengan PT Prima Cakrawala Semesta setuju untuk melakukan kerjasama Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Peralatan di Area *Intermediate* KM 36B di Kabupaten Panungkal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian no 01/PJPPP/PCS-NB/VII/2021 waktu pengerjaan 36 bulan sejak ditanda tangani perjanjian.
- Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan dengan PT Cakra Bumi Energi setuju untuk melakukan kerjasama pengadaan peralatan pengolahan batu bara pada Pembangkit Listrik Tanaga Uap Sumatera Selatan 1. Berdasarkan perjanjian tersebut total biaya atas pekerjaan pengadaan adalah sebesar Rp 77.427.539.537,- dengan waktu pengerjaan sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian kerjasama kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2024.
- Pada tanggal 8 Desember 2022, Perusahaan dengan PT MNC Infrastruktur Utama setuju untuk melakukan kerjasama pengadaan fasilitas *loading* batubara dengan *conveyor*

35. Commitments

- On July 27, 2021, the Company and PT Prima Cakrawala Semesta agreed to collaborate on Equipment Operation and Maintenance Services in the Intermediate Area KM 36B in Panungkal Abab Lematang Ilir Regency, South Sumatra. Based on agreement no 01/PJPPP/PCS-NB/VII/2021 the processing time is 36 months from the signing of the agreement.
- On December 19, 2022, the Company and PT Cakra Bumi Energi agreed to cooperate in the procurement of coal processing equipment at the South Sumatra 1 Steam Tanaga Power Plant. Based on the agreement, the total cost of the procurement work is Rp 77,427,539,537. - with processing time until December 31, 2023. The cooperation agreement was later extended until May 31, 2024.
- On December 8, 2022, the Company and PT MNC Infrastruktur Utama agreed to cooperate in the procurement of a coal loading facility with a conveyor for MNC mining in Sungai

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 Serta
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSATAMA BERKAH Tbk

*Notes To the Financial Statements
March 31, 2024 and December 31, 2023 And
For The Three Months Period Ended
March 31, 2024 and 2023*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

untuk MNC mining di sungai lilin, Sumatera Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut total biaya atas pekerjaan pengadaan fasilitas *loading* adalah sebesar Rp. 19.712.911.364,- dengan waktu pengerjaan 7 bulan sejak ditanda tangani perjanjian. Perjanjian tersebut kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Januari 2024 atau sampai dengan pengerjaan di wilayah kerja dinyatakan selesai.

Lilin, South Sumatra. Based on the agreement, the total cost for the procurement of loading facilities is Rp. 19,712,911,364, - with a processing time of 7 months from the signing of the agreement. The agreement was subsequently extended until January 31, 2024 or until the work is completed.

36. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 30 April 2024

36. Completion of The of Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on April 30, 2024.
